

Mitos Tahun Baru: Apa Makna di Balik 12 Anggur dan Cium Pasangan Saat Countdown?

Category: LifeStyle

22 Desember 2024



Prolite – Deretan Mitos Tahun Baru: Makan 12 Anggur hingga Cium Pasangan di Malam Pergantian Tahun

Tahun baru sudah di depan mata, guys! □ Biasanya, selain pesta kembang api, makan-makan bareng keluarga, atau staycation sambil menikmati malam pergantian tahun, ada juga loh berbagai mitos yang bikin perayaan ini makin seru!

Mulai dari tradisi memakan anggur hingga larangan menyapu rumah, mitos-mitos ini jadi warna tersendiri dalam budaya tahun baru.

Tapi, benarkah semua mitos itu membawa keberuntungan? Atau

cuma sekadar cerita turun-temurun? Yuk, simak deretan mitos tahun baru berikut ini. Siapa tahu ada yang pernah kamu lakukan!



1. Makan 12 Anggur di Bawah Meja: Jalan Menuju Jodoh?

Kalau kamu lagi galau soal asmara, mungkin mitos asal Spanyol ini bisa dicoba! Pada malam pergantian tahun, orang-orang Spanyol biasanya memakan **12 buah anggur dengan cepat**, pas lonceng berbunyi tengah malam. Angka 12 ini melambangkan 12 bulan keberuntungan di tahun yang baru.

Yang bikin unik, ada juga versi lain di mana anggur ini harus dimakan di bawah meja supaya jodoh cepat datang. Meskipun terdengar aneh, banyak yang mengaku berhasil menemukan cinta setelah melakukan tradisi ini. Hmm, kira-kira kamu tertarik nggak buat coba?

2. Menyapu Rumah = Menyapu Rezeki?

Mitos yang satu ini cukup terkenal di berbagai budaya, termasuk Indonesia. Banyak yang percaya kalau **menyapu rumah pada hari tahun baru bisa “mengusir” keberuntungan dan rezeki yang akan datang**.

Tapi sebenarnya, rumah yang bersih justru bikin suasana lebih nyaman dan positif, kan? Jadi, daripada percaya mitos, lebih baik fokus menjaga kebersihan biar hidup makin teratur dan penuh energi positif di tahun baru.

3. Pakaian Baru Bawa Keberuntungan?

“Mau mulai tahun baru? Yuk, beli baju baru!” Mitos tahun baru ini sering banget kita dengar. Banyak yang percaya kalau

mengenakan pakaian baru pas tahun baru bisa membawa keberuntungan.

Tapi, kenyataannya keberuntungan nggak ada hubungannya sama pakaian yang kamu pakai, loh. Keberuntungan lebih dipengaruhi sama **usaha, sikap positif, dan kerja keras** yang kamu lakukan sepanjang tahun. Meski begitu, siapa sih yang nggak suka tampil fresh di tahun baru? Kalau bikin happy, kenapa nggak?

4. Mengunjungi Orang Tua = Mendapat Berkah?

Di beberapa budaya, ada mitos tahun baru yang menyebutkan bahwa **mengunjungi orang tua atau leluhur di hari tahun baru** bisa mendatangkan berkah. Tradisi ini sering dikaitkan dengan nilai-nilai menghormati orang tua.

Meskipun nggak ada bukti ilmiah yang mendukung mitos ini, tapi mengunjungi orang tua jelas merupakan hal yang baik. Bukannya keberkahan datang dari tindakan baik yang kita lakukan sepanjang tahun? Jadi, yuk, tetap jaga hubungan dengan keluarga, nggak cuma saat tahun baru aja.



5. Membakar Sesuatu untuk Keberuntungan

Di beberapa daerah, tradisi **membakar daun, kertas, atau barang tertentu** pada malam tahun baru dianggap bisa mengusir roh jahat dan membawa keberuntungan.

Tapi ingat, pembakaran seperti ini bisa membahayakan kesehatan, lingkungan, dan menimbulkan risiko kebakaran. Jadi, daripada membakar sesuatu, kenapa nggak membakar semangat untuk mengejar mimpi di tahun baru aja? ☐

6. Keributan untuk Usir Roh Jahat

Kamu pasti udah familiar sama tradisi menyalakan petasan atau membunyikan lonceng di malam pergantian tahun. Selain bikin suasana makin meriah, tradisi ini juga dipercaya bisa **menakuti roh jahat** supaya pergi.

Tapi, hati-hati ya, Sobat! Banyak kecelakaan yang terjadi karena petasan. Jadi, pastikan kamu merayakan dengan aman dan tetap seru.

7. Cium Pasangan di Malam Tahun Baru

Mitos tahun baru yang satu ini paling romantis, nih. Katanya, mencium pasangan saat malam pergantian tahun bisa membawa keberuntungan untuk hubungan kalian di tahun baru.

Meskipun cuma mitos, momen ini tetap jadi salah satu tradisi yang dinanti-nanti banyak pasangan. Buat kamu yang jomblo, jangan sedih! Kamu bisa mengganti tradisi ini dengan pelukan hangat dari keluarga atau sahabat terdekat.

Percaya atau Tidak, Semua Kembali ke Kamu!



Mitos-mitos tahun baru memang seru untuk dibahas. Tapi, yang perlu diingat adalah bahwa keberuntungan dan kebahagiaan nggak sepenuhnya bergantung pada tradisi atau mitos tertentu.

Kuncinya ada di usaha, sikap positif, dan doa yang kamu bawa sepanjang tahun. Jadi, yuk, jadikan tahun baru sebagai momen untuk memperbaiki diri, menciptakan resolusi yang realistik,

dan menyebarkan energi positif ke orang-orang di sekitarmu.

Nah, di antara mitos-mitos tahun baru ini, ada nggak yang pernah kamu lakukan? Atau mungkin kamu punya tradisi unik lainnya? Share di kolom komentar, ya! Selamat menyambut tahun baru, guys! ☺

Nataru 2024 Kondusif , Pemkot Bandung Siapkan Berbagai Langkah

Category: Daerah
22 Desember 2024



Nataru 2024 Kondusif , Pemkot Bandung Siapkan Berbagai Langkah

BANDUNG, Prolite – Libur Natal dan Tahun Baru 2024 (Nataru) sebentar lagi, Pemerintah Kota Bandung berupaya memberikan kenyamanan bagi para masyarakat dan wisatawan.

Berbagai persiapan dilakukan Pemkot Bandung untuk memberikan kenyamanan dan keamanan bagi seluruh masyarakat dan wisatawan yang ingin menikmati liburan di Kota Bandung.

Antisipasi yang diberikan berupa upaya penguraian kemacetan sampai pelayanan kesehatan untuk seluruh masyarakat dan wisatawan.

Sekretaris Daerah Kota Bandung, Ema Sumarna mengatakan momen Nataru tahun ini punya keistimewaan karena berbarengan dengan momentum tahapan Pemilu dan juga peningkatan jumlah wisatawan.

Oleh sebab itu, Pemkot Bandung melakukan persiapan untuk memberikan kenyamanan dan keamanan bagi masyarakat dan wisatawan yang merayakan Nataru di Kota Bandung.

“Tahun ini ada keistimewaan, karena tahun politik. Kota ini harus kondusif agar agenda pembangunan berjalan baik,” kata Ema saat memimpin Rapat Koordinasi Persiapan Natal dan Tahun Baru 2024 di Balai Kota Bandung, 18 Desember 2023.

Terkait dengan keamanan, Ema menyebut Pemkot akan bekerja sama dengan jajaran Forkopimda serta aparat Linmas Kewilayahan untuk mengadakan patroli gabungan rutin.

“Saya mintakan ada patroli gabungan dengan Polri dan TNI mulai hari Rabu (20 Desember 2023) sampai menjelang Tahun Baru lakukan patroli yang maksimal. Nanti di lapangan Linmas semua ditempatkan di jalan utama. Untuk memastikan keamanan masyarakat. Agar tidak ada hal negatif, saya yakin dengan patroli semua akan terkontrol,” katanya.

Saat ini, kata Ema, terdapat lebih dari Linmas yang akan

disiagakan ditambah dengan personil Satpol PP serta dari Kepolisian dan unsur TNI.

Selain itu, Nataru berpotensi meningkatkan mobilitas masyarakat. Untuk menghindari terjadinya kemacetan, ia menginstruksikan Dishub untuk membuat posko penjagaan di titik-titik rawan kemacetan.

"Kita harus antisipasi di stasiun kereta, terminal dan spot kerawanan kemacetan. Camat pun harus turun ke lapangan, Linmas membantu satpol PP. Koordinasi juga dengan kepolisian, masyarakat reugreug semua unsur bertanggung jawab," ujarnya.

Kemudian, terkait dengan arus mudik Natal dan Tahun Baru, ia meminta untuk dilakukan pemeriksaan kelayakan dan kecukupan kendaraan moda transportasi mudik.

"Tentang arus mudik bagaimana kepastian kecukupan dan kelayakan angkutan umum. Pengetesan harus betul-betul dilakukan dan libatkan BNN untuk tes narkoba bagi sopir dan petugas angkutan," kata dia.

Tak hanya itu, terkait dengan tren peningkatan Covid-19 menjelang Nataru, Ema mengimbau masyarakat untuk berhati-hati dan menjaga mobilitas.

"Mobilitas dijaga supaya kalau ada kerumunan diingatkan, jangan ada lagi kerumunan-kerumunan. Saya ingatkan pas Nataru ini menjadi perhatian. Mobilitas harus terukur dan terkendali. Tolong dipikirkan dengan bijak dan arif. Saya minta camat aktif menyosialisasikan kepada masyarakat," ungkapnya.

Sementara itu, Plh. Kepala Dinas Perhubungan Kota Bandung, Ricky Gustiadi memprediksi ada kenaikan mobilitas penduduk di tingkat nasional mencapai 36 persen.

Terkait dengan kecukupan jumlah armada di terminal, ia menyebut Dishub telah melakukan persiapan maksimal. Armada tersebut, telah dilakukan ramcek kelaikan jalan bekerja sama

dengan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dan Kementerian Perhubungan.

Selain itu, menyiapkan posko kesehatan bersama Dinas Kesehatan di Terminal Leuwipanjang maupun Cicaheum.

"Kami lakukan pengecekan bus pariwisata, bus PO antar kota antar provinsi terkait kelaikan jalan. Kami juga melakukan pemeriksaan kesehatan kepada para supir dan petugas," ujarnya.

Ia pun menyebut akan melakukam penempatan petugas untuk mengantisipasi kemacetan.